

ABSTRAK

Salah satu perubahan biologis yang terjadi pada lansia adalah hilangnya elastisitas pembuluh darah yang dapat menyebabkan hipertensi. Lansia yang menderita hipertensi tidak mendapat perhatian lebih dari keluarga. Lansia dibebaskan dalam hal makanan. Tidak pernah diingatkan untuk melakukan olahraga rutin, dan tidak pernah disuruh kontrol rutin ke pelayanan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi peran keluarga pada lansia yang hipertensi Di Wilayah RW 08 Kelurahan Petemon Kecamatan Sawahan Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi seluruh lansia dengan penyakit hipertensi yang berdomisili di RW 08 Kelurahan Petemon Kecamatan Sawahan Surabaya sebesar 30 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Data diolah dengan *editing, scoring, coding, dan tabulating*. Di analisis dengan presentase menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran keluarga dalam merawat lansia dengan penyakit hipertensi hampir setengahnya kurang 14 responden (46,67%), hampir setengahnya cukup 12 responden (40%), dan sebagian kecil baik 4 responden (13,33%).

Simpulan dari penelitian ini adalah hampir setengahnya peran keluarga dalam merawat lansia yang dengan penyakit hipertensi di Wilayah RW 08 Kelurahan Petemon Kecamatan Sawahan Surabaya dalam kategori kurang. Keluarga diharapkan dalam mengawasi dan memotivasi anggota keluarganya yang sakit khususnya yang menderita hipertensi untuk kontrol secara rutin ke pelayanan kesehatan.

Kata kunci: peran keluarga, lansia, hipertensi.